

Kalimat Kunci
Konferensi Internasional Berbahasa Mandarin 2023
(17 – 19 Februari 2023)

Untuk mempersiapkan diri kita bagi kedatangan Tuhan,
kita perlu mengasihi Tuhan Yesus, mengambil Dia sebagai hayat kita,
memperhidupkan Dia, memperbesar Dia, menantikan kedatangan-Nya,
dan mengasihi penampakan-Nya;
ini harus menjadi hasrat hati kita dan kehidupan kita.

Untuk mempersiapkan diri kita bagi kedatangan Tuhan,
kita harus memperhatikan firman nubuat
seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap
sampai fajar menyingsing dan Kristus sebagai bintang fajar
secara rahasia terbit dan muncul di dalam hati kita.

Untuk mempersiapkan diri kita bagi kedatangan Tuhan,
kita perlu menikmati Dia sebagai makanan rohani kita
sehingga kita bisa memberi makan orang lain;
kita bisa menikmati Dia
ketika kita menerima firman-Nya melalui sarana segala doa
dan ketika kita merenungkan firman-Nya,
yang adalah mengecap dan menikmati firman-Nya
dengan banyak pertimbangan.

Untuk mempersiapkan diri kita bagi kedatangan Tuhan,
kita perlu memiliki kehidupan yang dibangkitkan
melalui diperbarui dari hari ke hari
dan jerih lelah menggembalakan
dengan hati yang mengasihi dan mengampuni dari Allah Bapa kita
dan roh yang menggembalakan dan mencari
dari Juruselamat kita Kristus.

**Mempersiapkan Diri Kita bagi Kedatangan Tuhan melalui
Mengasihi Penampakan-Nya dan Tidak Mengasihi Zaman Sekarang Ini**

Pembacaan Alkitab: 2 Tim. 4:8, 10, 18; Rm. 12:2; 1 Yoh. 2:15; 5:19b; Why. 17:14; 22:20

I. Jika kedatangan Tuhan kali kedua itu mustika bagi kita, kita akan mengasihi penampakan-Nya—2 Tim. 4:8:

- A. Mengasihi penampakan Tuhan dan mengasihi diri Tuhan sendiri itu tidak terpisahkan—1 Kor. 2:9; 2 Tim. 4:8.
- B. Jika kita menantikan Tuhan datang, kita harus menjadi orang yang mengasihi penampakan-Nya—1 Tes. 1:10; 2 Tim. 4:8.
- C. Penampakan Tuhan, kedatangan-Nya kembali, adalah satu peringatan, satu dorongan, dan satu insentif bagi kita—ayat 1, 18:
 1. Kita harus mengasihi penampakan Tuhan dan menantikannya dengan pengharapan dan sukacita yang sungguh-sungguh—Why. 22:20.
 2. Kita harus memiliki kehidupan yang mengasihi penampakan Tuhan; ini menyebabkan kita tidak berkecil hati tetapi tetap setia sampai akhir—2 Tim. 4:8; Why. 17:14.

II. “Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam orang itu”—1 Yoh. 2:15:

- A. Dunia adalah satu sistem jahat yang diatur secara sistematis oleh Satan—ayat 15-17; Yak. 4:4:
 1. Allah menciptakan manusia untuk hidup di bumi bagi penggenapan tujuan-Nya, tetapi Satan, musuh-Nya, untuk merampas manusia yang diciptakan Allah, membentuk sistem dunia yang anti-Allah di bumi ini melalui mensistematisasi orang-orang dengan kebudayaan, pendidikan, industri, perdagangan, hiburan, dan agama—Ef. 3:11; Kej. 1:26-28; 2:8-9; 4:16-24.
 2. Segala sesuatu di bumi, terutama yang berhubungan dengan umat manusia, dan segala sesuatu di udara telah disistematisasi oleh Satan ke dalam kerajaan kegelapannya untuk menguasai orang-orang dan menghambat mereka dari perampungan tujuan Allah dan mengalihkan mereka dari kenikmatan akan Allah—1 Yoh. 2:15-17.
 3. Dunia itu berlawanan dengan Allah Bapa, segala sesuatu di dalam dunia melawan kehendak Allah, dan mereka yang mengasihi dunia adalah musuh-musuh Allah—ayat 15-17; Yak. 4:4.
- B. “Seluruh dunia,” sistem setani, “berada di bawah kuasa si jahat”—1 Yoh. 5:19b:
 1. “Seluruh dunia” terdiri dari sistem dunia yang setani dan orang-orang dunia, ras manusia yang jatuh.
 2. *Berada* berarti tinggal secara pasif dalam alam penguasaan dan manipulasi si jahat; seluruh dunia dan orang-orang dunia tinggal secara pasif di bawah tangan penguasaan dan manipulasi Satan, si jahat.
 3. Kata Yunani yang diterjemahkan “jahat” dalam 1 Yohanes 5:19 mengacu kepada dia yang merusak, jahat dan berbahaya, yang mempengaruhi orang lain, mempengaruhi mereka untuk menjadi jahat dan ganas; si

jahat yang seperti itu adalah Satan, Iblis, yang di dalamnya berada seluruh dunia.

- C. Satan memeralat dunia materi dan segala sesuatu yang ada di dalam dunia untuk pada akhirnya mengepalai segala sesuatu di dalam kerajaan Antikristus; pada saat itu, sistem dunia akan telah mencapai puncaknya, dan setiap bagiannya akan disingkapkan menjadi anti-Kristen—2 Tes. 2:3-12.

III. Mengasihi penampakan Tuhan berlawanan dengan mengasihi zaman saat ini—2 Tim. 4:8, 10:

- A. Satu zaman adalah satu bagian, satu seksi, atau satu aspek dari sistem dunia Satan, yang digunakan olehnya untuk merebut dan menduduki orang-orang dan menjauhkan mereka dari Allah dan tujuan-Nya—1 Yoh. 5:19; 2:15.
- B. Dalam 2 Timotius 4:10, *zaman sekarang ini* (dunia ini, LAI) mengacu kepada dunia yang mengelilingi, menarik, dan menggoda kita, kita tidak bisa mengontak dunia kecuali kita mengontak zaman sekarang ini dari dunia.
- C. Demas mengasihi zaman sekarang ini; karena daya tarik dari zaman sekarang ini, dia meninggalkan Rasul Paulus—ayat 10.
- D. Dalam Roma 12:2 Paulus menasihati kita agar tidak serupa menurut zaman ini tetapi ditransformasi oleh pembaruan pikiran:
 - 1. *Dunia ini* dalam ayat 2 mengacu kepada bagian praktis, saat ini, dari dunia, yang bertentangan dengan kehidupan Tubuh dan menggantikan kehidupan Tubuh—ayat 4-5.
 - 2. Diserupakan dengan dunia ini berarti mengadopsi rupa modern dari zaman sekarang ini; ditransformasi adalah mengizinkan unsur organik digarapkan ke dalam diri kita, karenanya menghasilkan perubahan metabolik batini—ayat 2; 2 Kor. 3:18.
 - 3. Karena zaman ini berlawanan dengan gereja, yang adalah kehendak Allah, kita tidak boleh diserupakan dengannya—Rm. 12:2.
 - 4. Jika kita hidup di dalam Tubuh Kristus, kita tidak seharusnya mengikuti zaman sekarang ini atau didandani menurut zaman ini atau diserupakan kepadanya—ayat 4-5.
- E. Jika kita mengasihi zaman ini, kita akan berpihak pada dunia; jika kita mengasihi penampakan Tuhan, kita akan berpihak kepada-Nya dan berperang dengan Dia bagi kepentingan-Nya—2 Tim. 4:1-2, 4-8, 10.

IV. Orang-orang yang mengasihi Tuhan, menantikan kedatangan-Nya, dan mengasihi penampakan-Nya akan menang—1 Kor. 2:9; 2 Tim. 4:8; Why. 22:20; 17:14:

- A. Mengasihi penampakan Tuhan adalah bukti bahwa kita mengasihi Tuhan dan hidup bagi Dia hari ini; karena itu, ini juga menjadi kondisi bagi kita untuk menerima pahala-Nya—2 Tim. 4:8, 18.
- B. Mengasihi penampakan Tuhan bukan berarti kita tidak menempuh kehidupan yang normal; sebaliknya, semakin kita mengasihi penampakan-Nya, kita semakin perlu memperhidupkan kehidupan yang normal hari ini—Mat. 24:40-42; 2 Tes. 1:10; 3:6-12; 1 Tim. 5:8.
- C. Sebagai orang yang mengasihi Tuhan Yesus, mengambil Dia sebagai hayat kita, memperhidupkan Dia, dan memperbesar Dia, kita harus menantikan kedatangan-Nya dan mengasihi penampakan-Nya; ini harus menjadi hasrat

hati kita dan kehidupan kita sebagai orang-orang yang berharap untuk masuk ke dalam sukacita-Nya, diselamatkan ke dalam kerajaan surgawi Tuhan, dan menerima mahkota keadilan—2 Tim. 4:8, 18.